

ABSTRAK

**PENGARUH *INDIVIDUAL COACHING* TERHADAP EFIKASI DIRI,
PERILAKU PENCEGAHAN PENULARAN DAN KEPATUHAN MINUM
OBAT PADA PASIEN TB**

Studi *Quasi Experimental* di Puskesmas Oesapa Kupang NTT

Oleh : Maria Fatima Koa

Pendahuluan: Efikasi diri, perilaku pencegahan penularan dan kepatuhan minum obat TB merupakan beberapa faktor yang dapat mendukung program pengendalian Tuberkulosis (TB). Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *individual coaching* terhadap peningkatan efikasi diri, perilaku pencegahan penularan dan kepatuhan minum obat pada pasien TB paru. **Metode :** penelitian ini menggunakan *quasi eksperiment* dengan rancangan penelitian pre-post test *control group design*. Teknik sampling menggunakan total sampling. Sampel penelitian berjumlah 60 responden yaitu 30 responden pada kelompok perlakuan dan 30 responden pada kelompok kontrol. Pelaksanaan pada kelompok perlakuan dilakukan 5 tahap yang diberikan dengan kunjungan rumah dengan durasi 60 menit. Dengan membagi kuesioner dan observasi di Puskesmas Oesapa kemudian dilanjutkan saat kunjungan rumah. Penelitian dilakukan selama 2 minggu. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *individual coaching* dan variabel dependennya adalah efikasi diri, perilaku pencegahan penularan dan kepatuhan minum obat TB. Uji statistik yang digunakan adalah uji *wilcoxon sign rank* dan uji *mann whitney*. **Hasil:** Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh *individual coaching* terhadap efikasi diri ($p=0,000$). Hasil tersebut juga menunjukkan adanya pengaruh *individual coaching* terhadap perilaku pencegahan penularan TB dalam bentuk pengetahuan ($p=0,000$), sikap ($p=0,000$), dan tindakan ($p=0,000$) serta kepatuhan minum obat TB ($p=0,000$). **Diskusi:** metode *Individual Coaching* berpengaruh terhadap efikasi diri, perilaku pencegahan penularan dan kepatuhan minum obat TB karena lebih berfokus pada mengajarkan, melatih dan memotivasi pasien dalam melakukan pengobatan TB.

Kata kunci: *Individual Coaching*, Tuberkulosis